

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan siswa kelas V B SDN Purwakarta I, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan keterampilan kolaborasi siswa melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila sebagai berikut:

Pertama, Implementasi model *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V B berjalan dengan baik. Proses belajar yang mengajak siswa untuk berperan aktif melalui diskusi kelompok dan tanya jawab yang didukung pemahaman mereka terhadap materi norma dan aturan. Keberhasilan ini terlihat pada peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan siswa disiklus I dan II. Pada siklus I persentase aktivitas guru mendapatkan hasil dipertemuan 1 dan 2 dari 75% kategori baik menjadi 82% dengan kategori sangat baik. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu pertemuan 1 dan 2 dari 89% menjadi 94% dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase aktivitas siswa mendapatkan hasil pertemuan pertama 68% meningkat ke 75% dengan kategori baik. Kemudian pada siklus II mendapatkan hasil pertemuan 1 dan 2 mengalami peningkatan dari 81% ke 90% dengan kategori sangat baik.

Kedua, model *Numbered Head Together* (NHT) memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan kolaborasi dengan sangat baik, dimana siswa belajar untuk saling mendengarkan, menghargai saran teman dan bekerja sama dalam kelompok, seperti terlihat pada peningkatan hasil angket kolaborasi pada siklus I yang menunjukkan rata-rata skor yang didapat sebesar 72% dengan kategori baik dan siklus II menunjukkan persentase 83% dengan kategori sangat baik. Hasil ini telah mencapai kategori indikator maksimal yang ditentukan,

dengan demikian penelitian dapat dianggap berhasil meningkatkan keterampilan kolaborasi dengan sangat baik.

Ketiga, hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi norma dan aturan dengan menerapkan model *Numbered Head Together* (NHT) menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 88 dengan ketuntasan 82% kemudian pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 95 dengan ketuntasan 100% dimana seluruh siswa dikategorikan tuntas. Dari hasil penelitian tersebut, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan hasil tes yang lebih tinggi dalam evaluasi setelah penerapan model *Numbered Head Together* (NHT).

Dengan demikian, penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan dan tujuan yang diharapkan. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa kelas V B SDN Purwakarta I pada Tahun Ajaran 2024/2025.

5.2 Implikasi

Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) memberikan pendekatan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi siswa. Guru disarankan untuk lebih sering mengimplementasikan model ini dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan meningkatkan kemampuan kolaboratif dengan lebih baik. Selain itu, guru perlu memantau dan mengarahkan kelompok agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi siswa dengan baik, seperti komunikasi, pemecahan masalah bersama, dan saling menghargai pendapat. Keterampilan ini penting tidak hanya dalam konteks pembelajaran, tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang berbasis kerja kelompok juga meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab.

Regita Rohadatul Aisy, 2025

IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI NORMA DAN ATURAN (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V B SDN Purwakarta I)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan metode pembelajaran lainnya yang mendukung kolaborasi antar siswa. Model *Numbered Head Together* (NHT) dapat diperkenalkan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif, khususnya untuk materi yang memerlukan diskusi dan interaksi antar siswa, seperti dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi norma dan aturan.

5.3 Rekomendasi

- Untuk Guru

Disarankan agar terus mengembangkan penggunaan model *cooperative learning* tipe (*Numbered Head Together*) dalam pembelajaran, terutama dalam materi yang membutuhkan diskusi kelompok dan pemecahan masalah. Guru juga diharapkan memberikan bimbingan yang lebih dalam agar setiap siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kelompok.

- Untuk Sekolah

Sekolah perlu memberikan pelatihan pada guru mengenai teknik pembelajaran kolaboratif yang efektif, termasuk penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT). Dengan pelatihan ini, guru akan lebih siap untuk mengimplementasikan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kognitif siswa.

- Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambah jumlah sampel dan materi pembelajaran lainnya untuk lebih memperkuat temuan tentang efektivitas model NHT dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi dan pemahaman materi pembelajaran.